

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 9) “pendekatan adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah”. Menurut Arikunto (2014: 64), “yang dimaksud dengan pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian”. Mardawani (2020:10) menyimpulkan “Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang hal yang diamati serta memperoleh teori baru sebagai temuan ilmiah”. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian berupa data deskriptif yang mendeskripsikan suatu keadaan terhadap keadaan yang diamati. Peneliti bermaksud untuk mencermati masalah tentang penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran tematik berbasis *project based*

learning di Sekolah Dasar secara mendalam. Peneliti bertindak sebagai pengamat langsung tanpa memberikan perlakuan apapun dalam penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Menurut Sugiyono (2013:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Sedangkan menurut Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan paparan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode mendeskripsikan hasil data berupa tentang pengamatan tentang penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran tematik berbasis *project based learning* di sekolah dasar. Dalam metode penelitian deskriptif, dilakukan kegiatan mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Data yang berasal dari naskah, wawancara, dan sebagainya kemudian, dideskripsikan sehingga dapat memberikan gambaran kejelasan

terhadap kenyataan dan realitas. Dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan studi dokumentasi yang kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran tematik berbasis *project based learning* di sekolah dasar.

C. Subjek Penelitian

Menurut Mardawani (2020: 45) menyatakan bahwa “subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian”. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, subjek harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian

adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana seseorang peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah SD Negeri 02 Sungai Ayak Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi bagaimana penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran tematik berbasis *project based learning* di SDN 02 Sungai Ayak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester VII, tahun ajaran 2022/2023.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mendeskripsikan jenis data kualitatif yang terkait dari mana data itu diperoleh. Pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data disini merupakan informasi atau keterangan yang berupa fakta berkaitan dengan penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua data yaitu data sekunder dan data primer sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi

langsung pada siswa kelas VI SDN 02 Sungai Ayak. Selain itu, hasil wawancara diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas VI SDN 02 Sungai Ayak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Anggraini (2015) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), menggunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, angket, dan observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Anggraini (2015) membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu: (1) observasi berpartisipasi, (2) observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, (3) observasi yang tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul.

2. Metode Wawancara

Sugiyono (2012: 72) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Project based learning di Sekolah Dasar SDN 02 Sungai Ayak.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012: 82). Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Sukardi (2003: 81) menyebutkan bahwa sumber dokumentasi dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi. Dokumentasi ini bermanfaat untuk menambah pemahaman atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2005: 101) menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen. Penelitian ini menggunakan:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menayakan sendiri kepada guru dan siswa yang sedang di teliti.

2. Wawancara

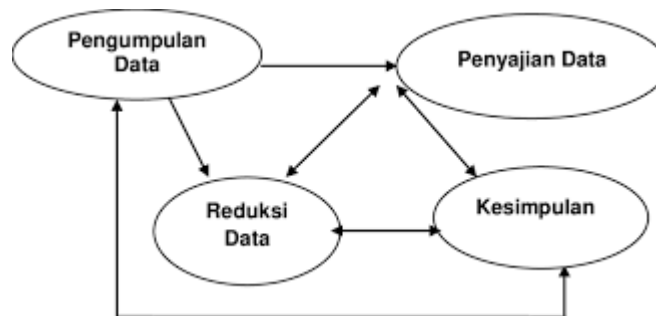
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan datang berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat guru kelas dan siswa kelas VI.

3. Dokumen

Dokumen merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data oleh Miles dan Huberman : Model Interaktif

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Sugiyono (2013:335), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari yang diperoleh hasil pengamatan observasi, wawancara, dokumentasi dengan cara mengordinasikan data, menyusun pola, memiliki makna yang penting dan makna yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.